

PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA SEBAGAI PENGEMBANGAN JIWA PEBISNIS DI KALANGAN REMAJA DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN PULO BANDRING KABUPATEN ASAHAN

Hilmiatus Sahla*¹, Aris Siregar², Qonita Sajidah³, Ayu Adisti⁴

^{1,2}Universitas Asahan; Jln. Jend. Ahmad Yani, (0623) 42643/fax. 0623-43599

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan
e-mail: *¹hilmiasibarani3@gmail.com ²almadinah_aekloba@yahoo.co.id

ABSTRAK

Remaja saat ini merupakan generasi milenial yang aktivitasnya sudah didukung dengan kemajuan teknologi. Remaja masa kini sering mengakses media sosial hanya untuk sebagai media komunikasi, melakukan update status, menjalin pertemanan. Remaja yang tinggal di desa Suka Makmur mendominasi menggunakan facebook dan whatsapp, ada beberapa media sosial yang lain yang belum di sentuh untuk digunakannya. Pemanfaatan media sosial tentunya jika dilakukan secara maksimal dapat menjadi peluang untuk mengembangkan jiwa berwirausaha. Untuk menjadi pebisnis yang handal tentunya pengetahuan kewirausahaan sangat diperlukan bagi remaja. Banyak potensi para remaja yang belum dipraktikkan secara optimal. Dengan adanya ponsel pintar yang dimiliki remaja tentunya bisa menggunakannya secara maksimal yaitu menjadikannya media pemasaran online untuk mengembangkan jiwa pebisnis dikalangan remaja. Kegiatan pengabdian ini memberikan penyuluhan pengetahuan akan pemanfaatan media sosial di kalangan remaja di desa Suka Makmur. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat merubah pola pikir remaja untuk menjadi kreatif, inovatif dan produktif dengan membantu masyarakat khususnya pelaku usaha di desa Suka Makmur untuk menjual usahanya secara online sebagai wujud pemanfaatan media sosial secara maksimal.

Kata kunci : Pemanfaatan, Sosial Media, Jiwa Pebisnis, Asahan

ABSTRACT

Youths today are the millennial generation whose activities have been supported by technological advances. Today's Youths often access social media only as a medium of communication, update status, make friends. Teens who live in Suka Makmur village dominate using Facebook and WhatsApp, there are several other social media that have not been touched for use. Utilization of social media, of course, if done optimally, can be an opportunity to develop an entrepreneurial spirit. To become a reliable businessman, of course, entrepreneurial knowledge is needed for adolescents. There are a lot of potentials of teenagers that have not been optimally practiced. With the existence of smart phones owned by teenagers, of course they can use them optimally, namely making them an online marketing medium to develop the spirit of business people among teenagers. This service activity provides knowledge about the use of social media among adolescents in Suka Makmur village. Through this activity, it is hoped that it can change the mindset of adolescents to be creative, innovative and productive by helping the community, especially business actors in Suka Makmur village, to sell their businesses online as a form of maximizing social media use.

Keywords : Utilization, Social Media, Businessman Spirit, Asahan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini berdampak pada aspek sosial dan ekonomi, era globalisasi menjadi tantangan bagi generasi millennial karena harus dapat

bersaing dalam menghadapi persaingan di pasar global. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu generasi yang lebih kreatif, inovatif dan kritis.

Ambarwati, 2020 menjelaskan bahwa generasi milenial memiliki peranan yang sangat besar dalam membangun bangsa, generasi merupakan agen perubahan, cara berfikir generasi yang kritis dapat menjadi pelopor bukan sekedar hanya mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi harus berinovasi sehingga tercipta hal-hal yang baru di masyarakat yang bernilai ekonomi. Perlu bagi generasi milenial mengembangkan pengetahuan dalam berwirausaha agar bisa menjadi pebisnis yang handal.

Susan, dkk, 2018 menjelaskan bahwa meningkatnya akses informasi dan teknologi melalui internet memberikan dampak positif dan negatif bagi para penggunanya. Berdasarkan hasil wawancara kami di desa Suka Makmur kecamatan Pulo Bandring dengan kepala desa bahwa tidak sedikit remaja yang sudah memiliki android atau ponsel pintar, kondisi pandemi covid 19 membuat para remaja yang masih berusia sekolah harus berada di rumah dan pembelajaran dilakukan secara daring, hal ini dilakukan guna membantu pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Perubahan perilaku yang harus mengikuti protokoler covid 19 kini juga dirasakan bagi para pelaku usaha di desa tersebut, turunnya pendapatan karena terbiasa memasarkan produk secara offline.

Pengguna media sosial dikalangan remaja semakin meningkat, indonesia berada pada urutan teratas pengguna internet untuk media sosial. Sebanyak 83 persen pengguna internet Indonesia mengunjungi social networking site saat online. Susan, dkk, 2018 Peran remaja sebagai generasi milenial yang memiliki kreatifitas dan inovatif tentunya dapat mengembangkan jiwa pebisnis melalui media sosial dengan memperoleh manfaat dari media sosial secara maksimal khususnya dalam hal menjadikan media sosial sebagai pemasaran produk secara online. *Internet marketing* saat ini menjadi media pemasaran yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memasarkan produknya, karena hanya menggunakan jaringan internet dapat memperkenalkan produk tanpa harus mengeluarkan biaya iklan untuk mempromosikan produk dengan baliho.

Namun adanya internet belum maksimal digunakan oleh pelaku usaha karena kurangnya pengetahuan terhadap media sosial, begitu juga demikian para remaja di desa Suka Makmur belum semua yang memperoleh manfaat dari adanya media sosial secara maksimal. Media sosial adalah interaksi yang digunakan dengan jaringan internet seperti blog, website, aplikasi chat seperti facebook, whatsapp, twitter, Instagram, youtube dan lain sebagainya. Selain aplikasi tersebut saat ini juga sudah ada aplikasi belanja online seperti *shopee*, toko pedia, lazada dan lain sebagainya yang dapat *terlink* dengan aplikasi chat tersebut.

Neti, 2011 menjelaskan bahwa peran media sosial dalam pemasaran yaitu a) media sosial dapat memberikan identitas mengenai produk yang ditawarkan. b) berperan sebagai penelitian pemasaran dalam usaha mencari informasi mengenai kebutuhan konsumen. c) media sosial dapat dijadikan sebagai penghubung komunikasi antara penjual dan pembeli. d) media sosial ditujukan untuk membangun *customer engagement*.

2. METODE

Penyampaian materi berupa ceramah, diskusi kelompok sehingga orang dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan adalah *Focus Grup Discussion (FGD)*. Kegiatan ini terdiri dari dua tahap, tahap pertama adalah penyampaian materi tentang pemanfaatan sosial media sebagai pengembangan jiwa pebisnis di kalangan remaja. dan tahap kedua yaitu melakukan sesi tanya jawab setelah materi selesai disampaikan oleh pemateri dilakukan oleh kolaborasi Tim Pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa dengan memberi kesempatan kepada para peserta untuk bertanya langsung kepada pemateri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Aula Kantor Balai Desa Suka Makmur Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan yang dihadiri oleh Kepala desa beserta staf – staf nya, remaja yang tinggal di desa Suka Makmur, remaja tersebut perwakilan dari masing-masing dusun. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at pada tanggal 02 April 2021 pada pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai., kegiatan berlangsung dengan mengikuti protokoler covid -19 dengan menggunakan masker dan menjaga jarak, setiap peserta diberikan pengabdian kit berupa map, materi, notebook, dan pulpen serta masker. Kemudian kegiatan dibuka lebih dulu oleh Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pengisian daftar hadir dan pemberian kit



Gambar 2. Pembukaan kegiatan serta Perkenalan

Tahap Kedua, menyampaikan materi tentang pemanfaatan sosial media sebagai pengembangan jiwa pebisnis di kalangan remaja kepada peserta seperti terlihat pada gambar berikut :





Gambar 3. Penyampaian Materi

Pemateri memaparkan tentang tujuan berwirausaha kepada para peserta, untuk menjadi pebisnis maka harus mengetahui tujuan melakukan bisnis tersebut, beberapa tujuannya yaitu : 1) Mencari keuntungan, 2) meningkatkan pretise, 3) kelangsungan usaha keluarga, 4) bebas dari pengawasan, 5) bertambahnya tanggung jawab, 6) Karena adanya kebutuhan fisiologi, rasa aman, sosial, harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Seperti bagian slide berikut:



Gambar 4. Slide Materi Penguatan Sikap Mental Entrepreneur

Selanjutnya Pemateri juga memperkenalkan aplikasi media sosial chat seperti facebook, whatsApp, twitter, Instagram, youtube dan lain sebagainya, dari semuanya remaja di desa suka makmur yang paling dominan mengenal facebook dan whatsApp saja, memanfaatkan akun facebook untuk memasarkan produk yaitu dengan melakukan *scrolling* yaitu melakukan *searching, screening dan spying*, selanjutnya *posting* yaitu melakukan *planning, creating, dan sharing* dan terakhir *closing*.

Selain aplikasi tersebut pemateri juga memperkenalkan aplikasi belanja online seperti *shopee*, toko pedia, lazada dan lain sebagainya yang dapat *terlink* dengan aplikasi chat tersebut. Misalnya toko online shopee. Selain aplikasi media sosial, aplikasi ini juga dapat dijadikan bagian praktik bagi para remaja yang menjadi peserta pengabdian. Melalui aplikasi ini pemateri menyampaikan remaja masa kini harus kreatif, inovatif yaitu dengan memiliki akun di shopee menjadi langkah awal menjadi pebisnis yang memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk yang ada di desa suka makmur. Pemateri memberikan edukasi untuk merubah mindset para remaja yang sebelumnya gemar menjadi konsumen atau pelanggan shopee kini menjadi penjual sehingga menjadi remaja yang produktif. Berikut aplikasi shopee yang dimaksudkan:



Gambar 5. Slide Materi Langkah membuat toko online di shopee

Tahap kedua adalah melakukan sesi tanya jawab setelah materi selesai disampaikan oleh pemateri dibantu oleh Mahasiswa yang terlibat dan dibantu juga dengan anggota pelaksana Kegiatan ini memberi kesempatan kepada para peserta untuk bertanya langsung kepada pemateri seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 6. Sesi Tanya Jawab Setelah Penyampaian Materi

Pada tahap ini, peserta sangat antusias untuk bertanya dan bercerita masalah yang sedang dihadapi terkait dengan pengetahuan tentang berbagai produk olahan dari Pelaku Usaha Kecil yang terdapat di desa suka makmur, desa makmur mayoritas adalah petani dan peternak seperti Sapi dan Kambing. Beberapa remaja menginginkan dengan toko online mereka dapat memasarkan ternak tersebut secara online dan pertanyaan seputar bagaimana menjalankan toko online di shopee. Selanjutnya pada tahap ketiga adalah tahap melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sedang dilakukan, menjawab pertanyaan mengulang kembali materi yang belum dipahami sesuai dengan permintaan para peserta dan membantu para peserta untuk membuat akun di shopee dan membuat toko online masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan berfoto bersama di akhir sesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti terlihat sebagai berikut:



Gambar 7. Foto bersama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNA

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam materi ini yaitu Pengetahuan tentang pemanfaatan sosial media sebagai pengembangan jiwa pebisnis dianggap penting untuk para remaja yang tinggal di desa Suka Makmur. Peserta tidak hanya mendapatkan materi namun melakukan praktik membuat akun toko online walaupun sudah mengenal media sosial yaitu aplikasi chat, sehingga peserta yang mengikuti pengabdian menjadi remaja yang kreatif, inovatif dan produktif melalui ponsel pintar yang mereka punya dapat mengembangkan jiwa berwirausaha dan membantu pelaku usaha yang berada di lingkungan desa Suka Makmur dalam memasarkan produk mereka guna meningkatkan perekonomian desa melalui produk olahan berbasis kearifan lokal.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan dan pihak Yayasan UNA yang telah memberi dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susan dkk. 2018. *Edukasi Kewirausahaan Bagi Remaja Melalui Media Sosial di Kecamatan Beji Kota Depok*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM). Vol 2 No 1, hal 32 – 43 doi: <https://10.21009/JPMM.002.1.03>.
- Ambarwati.2020. *Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan*. Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 2 No. 2 hal. 140-144. ISSN 2621-64.
- Neti, S. 2011. *Social Media and its role in marketing*, International Journal of Enterprise Computing and Business Systems. Vol.1 No.2. hal 1-16.
- Sjaifudin, Hetifah. 1995. *Strategi dan Agenda Pengembangan Usaha Kecil*. Bandung, Yayasan Akatiga.